

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, *beauty vlogger* memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dalam acara Jakarta Fashion Week 2020. Seperti yang sudah diuraikan bahwa, acara JFW 2020 sendiri sudah berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dan ingin menggapai massa yang lebih dan juga memfokuskan kepada proyek dengan komunitas-komunitas dan *influencer*.

Jakarta Fashion Week 2020 pun lebih hebat dari tahun sebelumnya diakarenakan telah tercatat bahwa pengunjung yang ada telah melebihi dari tahun sebelumnya sebesar 10.000 orang, tentu ini merupakan pencapaian yang besar dan dapat dibilang sukses.

Kerja sama dengan partner-partner yang ada, keberadaan *influencer* dan *beauty vlogger* dalam mengikuti bagian dari JFW 2020, dimulai dari *runway*, *talkshow*, dan komunitas GushCloud yang telah berperan dalam membawa massa, dan menjangkau teman-teman *downsyndrome*. Penggapaian *massa* yang berbeda tentu memberikan pengaruh karena salah satu tujuan dari JFW 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber 1-3, dapat disimpulkan bahwa indikator TEARS yang ada dalam seorang *beauty vlogger* atau *influencer* merupakan suatu value yang bisa dipercayakan.

Tanpa adanya Trustworthiness, Expertise, Attraction, Respect, dan Similarity, seorang *influencer* tidak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap sesuatu acara, apalagi acara bergengsi seperti JFW 2020.

Dari peneliti merekomendasikan untuk adanya penelitian mengenai keefektifitasan dari seorang *beauty vlogger* agar mengetahui seberapa besar luasnya pengaruh dari *beauty vlogger*.

5.2 Saran

- Peneliti menyarankan agar JFW 2020 mempertahankan kualitas dalam pemilihan *beauty vlogger* atau *influencer* dan menggunakan teori TEARS (Shimp) untuk menyeleksi para *beauty vlogger*.
- Peneliti menyarankan agar terus mempertahankan kesuksesan JFW untuk tahun-tahun kedepannya.